

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, ditemukan beberapa poin penting terkait motif pengguna serta bentuk manajemen privasi yang diterapkan oleh pengguna *channel* FWB BASE MENFESS, sebagai berikut:

1. Pengguna FWB BASE MENFESS menerapkan berbagai manajemen privasi, seperti menjaga anonimitas awal, selektif dalam berbagi informasi, serta menerapkan kontrol situasional terhadap identitas pribadi, untuk membangun komunikasi yang aman.

Pada fase awal interaksi, anonimitas menjadi tameng utama untuk meminimalkan risiko sosial, menjaga reputasi, dan menghindari potensi ancaman dalam ruang digital. Strategi ini mencerminkan kehati-hatian pengguna dalam mengelola *self-disclosure* di ruang virtual yang serba terbuka. Dalam proses komunikasi, pengguna menunjukkan kesadaran kritis terhadap potensi konsekuensi dari informasi yang dibagikan. Mereka memilih secara strategis informasi apa yang perlu disampaikan, kepada siapa, dan dalam kondisi apa, sambil terus mengevaluasi tingkat kepercayaan terhadap lawan bicara. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen privasi dalam komunitas FWB BASE bukan sekadar bentuk perlindungan diri, tetapi juga bagian dari upaya aktif untuk mengatur dinamika hubungan sosial di ruang anonim.

2. Batasan privasi berlangsung secara bertahap dan fleksibel; dimulai dari interaksi anonim yang ketat, kemudian berkembang menjadi keterbukaan informasi seiring pertumbuhan kepercayaan, namun tetap rentan terhadap

privacy turbulence apabila terjadi pelanggaran ekspektasi privasi.

Proses ini memperlihatkan bahwa privasi bukanlah konsep statis, melainkan arena dinamis yang terus dinegosiasikan antar individu berdasarkan pengalaman interaksi. Seiring meningkatnya intensitas komunikasi dan terciptanya rasa aman interpersonal, batas-batas privasi mulai bergeser secara perlahan, memungkinkan pengungkapan informasi yang lebih pribadi dan sensitif. Namun demikian, hubungan ini tetap rapuh: saat salah satu pihak melanggar norma atau kesepakatan tidak tertulis mengenai kerahasiaan, maka terjadi *privacy turbulence* yang dapat merusak hubungan bahkan memicu pemutusan komunikasi.

Pengelolaan privasi pada pengguna FWB BASE Menfess merupakan proses adaptif yang melibatkan keseimbangan antara kebutuhan keterhubungan sosial dan perlindungan identitas pribadi. Strategi manajemen privasi yang diterapkan mencerminkan dinamika komunikasi digital yang kompleks, di mana kepercayaan dibangun secara bertahap namun tetap rentan terhadap gangguan. Temuan ini menegaskan pentingnya pemahaman mendalam tentang praktik privasi di ruang anonim sebagai upaya untuk menjaga keamanan dan kenyamanan berinteraksi di era siber saat ini.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dan berdasarkan hasil yang telah diuraikan, maka penelitian ini memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pengguna media sosial, kelola privasi dengan bijak dan terapkan batasan atas informasi pribadi yang dibagikan ke publik, guna menghindari risiko penyalahgunaan.

2. Bagi pengelola *channel* FWB BASE MENFESS, tingkatkan pengawasan agar terhindar dari penyalahgunaan konten, serta perkuat keamanan platform untuk menghindari kebocoran data yang bisa terjadi kapan saja.
3. Bagi penelitian selanjutnya, gunakan metode yang lebih beragam seperti melakukan wawancara langsung kepada pengguna, untuk mendapatkan perspektif yang lebih mendalam.

